

# Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Microsoft Excel Pada Mie Ayam Bakso Adem Ayam

**Alief Moch. Sidik**

Universitas Teknologi Digital  
alief10221033@digitechuniversity.ac.id

**Amanda Monica**

Universitas Teknologi Digital  
amanda10221239@digitechuniversity.ac.id

**Nur Fujianti**

Universitas Teknologi Digital  
nur10221230@digitechuniversity.ac.id

Abstrak

**Tujuan\_** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode penyusunan laporan keuangan komprehensif menggunakan Microsoft Excel guna memantau kesehatan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan bagi usaha kecil dan menengah (UKM)..

**Desain/Metode\_** Penelitian ini menguraikan langkah-langkah dalam membuat template keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas menggunakan Microsoft Excel. Penelitian ini memanfaatkan fitur-fitur utama Excel, seperti rumus, pivot table, dan grafik, untuk meningkatkan akurasi dan penyajian data keuangan.

**Temuan\_** Hasil penelitian menunjukkan bahwa Microsoft Excel menyederhanakan proses pelaporan keuangan dengan menyediakan alat untuk mengorganisasi dan menganalisis data secara efisien. Fleksibilitas dan kemampuan otomatisasi Excel menjadikannya sangat bermanfaat bagi UKM yang memiliki akses terbatas ke perangkat lunak keuangan yang canggih.

**Implikasi\_** Hasil penelitian menekankan pentingnya penggunaan alat yang mudah diakses seperti Microsoft Excel untuk pelaporan keuangan. Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis, seperti kebutuhan bagi UKM untuk mengadopsi praktik terbaik dalam menjaga integritas data dan mengotomatisasi tugas yang berulang untuk meningkatkan efisiensi.

**Originalitas\_** Penelitian ini memberikan kontribusi orisinal dengan menunjukkan bagaimana Microsoft Excel dapat berfungsi sebagai alat pelaporan keuangan yang hemat biaya dan serbaguna bagi UKM, menggabungkan kemampuan teknis dengan panduan praktis.

**Tipe Penelitian\_** Studi Empiris

**Kata Kunci :** Sebutkan minimal 3 kata kunci

## I. Pendahuluan

Proses penyiapan laporan keuangan sangat penting dalam suatu bisnis dimana laporan keuangan ini dibuat untuk memantau kesehatan alur keuangan perusahaan yang menjadi bahan pertimbangan dalam membuat keputusan yang tepat. Artikel ini mengeksplorasi metodologi pembuatan laporan keuangan komprehensif menggunakan Microsoft Excel untuk usaha micro kecil dan menengah yang sebagian besar belum

menerapkan sistem akuntansi yang memadai. Studi ini menguraikan langkah-langkah yang terlibat dalam menyiapkan template keuangan, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan posisi keuangan. Fitur utama Excel, seperti rumus, tabel pivot, dan bagan, dimanfaatkan untuk meningkatkan akurasi dan kejelasan data keuangan.

Selain itu, praktik terbaik untuk menjaga integritas data dan mengotomatiskan tugas yang berulang juga dibahas. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel untuk pelaporan keuangan tidak hanya menyederhanakan proses namun juga memberikan fleksibilitas dan efisiensi, menjadikannya alat yang sangat berharga bagi usaha kecil dan menengah. Fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya pada usaha Mie Ayam Bakso Adem Ayem, menunjukkan bahwa tidak adanya penggunaan aplikasi Microsoft Excel menyebabkan pendataan dana menjadi tidak sistematis. Akibatnya, dengan hanya mengandalkan input data secara manual, kemungkinan terjadinya kesalahan data atau kekeliruan (miss) meningkat. Hal ini mengakibatkan perusahaan

kesulitan dalam mengendalikan sumber daya dan pendapatannya. (Pemilik Warung Baso Adem Ayem, 2024)

## II. Kajian Teori

### Pengertian Akuntansi dan Laporan Keuangan

Akuntansi keuangan berperan penting dalam membantu proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dan keuangan perusahaan. Dalam kaitannya dengan tugas manajemen, akuntansi berperan khususnya pada fungsi pengawasan dan perencanaan yang dimana mengharuskan suatu laporan keuangan mencatat setiap transaksi yang terjadi dengan jelas dan transparan. Menurut Soemarso, S. (2015) Akuntansi adalah suatu proses yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi keuangan dan kejadian ekonomi yang berkaitan dengan suatu perusahaan atau organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sementara Laporan keuangan adalah suatu bentuk komunikasi yang tersusun secara sistematis dari hasil pengolahan data keuangan yang disajikan secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Priyati Vidyasari (2019) pengertian dari laporan keuangan adalah bagian akhir yang dihasilkan dari rangkaian pelaksanaan pencatatan, pengelolaan dan pemeriksaan catatan transaksi keuangan dalam perusahaan yang dibuat sebagai alat pembantu membuat keputusan baik dalam dan luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil dari kegiatan usaha perusahaan tersebut. Berdasarkan aturan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) menyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan berupa laporan posisi neraca dan laporan laba rugi.

### Elemen-elemen Laporan Keuangan

Menurut Mulyadi (2020) Elemen-elemen utama dalam laporan keuangan ada enam adalah sebagai berikut 1.)Aset, kekayaan ekonomis yang dikuasai oleh perusahaan dengan harapan mendatangkan manfaat ekonomi di masa depan; 2.)Kewajiban, utang perusahaan kepada pihak lain yang harus dibayarkan pada tanggal tertentu; 3.)Ekuitas, sisa kekayaan perusahaan yang diperoleh dari kontribusi pemilik atau investor dan laba ditahan; 4.)Pendapatan, hasil dari penjualan barang atau jasa yang diakui dalam periode akuntansi yang bersangkutan; 5.)Pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan atau ditanggung perusahaan dalam rangka memperoleh pendapatan atau penghasilan pada periode akuntansi yang bersangkutan; 6.)Laba/Rugi memiliki selisih antara pendapatan dan beban dalam periode akuntansi yang bersangkutan.

Elemen-elemen ini disusun dalam beberapa laporan keuangan; 1.)Neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu. Neraca terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas; 2.)Laporan Laba Rugi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi terdiri dari pendapatan dan biaya; 3.)Laporan Arus Kas menunjukkan arus kas masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu; 4.)Laporan Perubahan Modal menunjukkan perubahan ekuitas perusahaan selama periode tertentu.

Adapun fungsi dari elemen tersebut pertama memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kedua memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan, memberikan informasi tentang arus kas perusahaan dan membantu pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Sedangkan menurut K.R. Subramanyam dan John J. Wild (2017). Tujuan Laporan Keuangan anatara lain sebagai berikut. membantu investor dalam menilai prospek dan risiko investasi di suatu perusahaan, membantu kreditur dalam menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya, membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategis dan operasional, membantu pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam memahami kinerja keuangan perusahaan. Akun-akun buku besar dapat digolongkan seperti Akun Ril (Real Account) adalah suatu akun-akun yang terdapat di dalam neraca, misalnya saja aktiva, hutang, kewajiban dan modal. Akun Nominal (Nominal Account) adalah suatu akun-akun yang terdapat pada laporan laba rugi, misalnya saja pada akun pendapatan dan beban. Di sini, tercatat semua akun penting seperti kas, piutang usaha, persediaan, utang usaha, dan modal dalam satu periode tertentu. Setiap akun bagaikan individu yang berdiri sendiri, namun saling terhubung untuk mengikhtisarkan pengaruh transaksi terhadap perubahan aset, kewajiban, dan modal perusahaan.

### **Siklus Akuntansi**

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggraeni (2022) Siklus akuntansi pada umumnya menggambarkan proses pengidentifikasian bukti transaksi, pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum (posting ke general ledger) pengelompokan bukti-bukti transaksi ke dalam golongan transaksi yang sama ke dalam buku besar (ledger), meringkas bukti transaksi ke dalam neraca saldo (trial balance). Siklus akuntansi adalah serangkaian langkah yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengidentifikasi, mencatat, dan melaporkan informasi keuangan selama satu periode akuntansi.

Berikut adalah alur siklus akuntansi secara umum 1.) Identifikasi Transaksi, Mengidentifikasi semua transaksi keuangan yang terjadi selama periode akuntansi; 2.) Pencatatan Transaksi Mencatat transaksi-transaksi tersebut ke dalam jurnal umum menggunakan system double-entry (debit dan kredit); 3.) Pindah bukuan (posting) Memindahkan catatan dari jurnal umum ke buku besar (ledger), di mana setiap akun memiliki saldo yang terpisah; 4.) Neraca Saldo (trial balance) Menyusun neraca saldo untuk memastikan bahwa total debit sama dengan total kredit dalam buku besar; 5.) Penyesuaian (adjusting entries) Melakukan penyesuaian terhadap akun-akun tertentu untuk mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya pada akhir periode, seperti penyusutan, amortisasi, dan penyesuaian lainnya; 6.) Neraca Saldo Setelah Penyesuaian (adjusted trial balance) Menyusun neraca saldo kembali setelah melakukan penyesuaian untuk memastikan keseimbangan debit dan kredit; 7.) Penyusunan Laporan Keuangan. Membuat laporan keuangan berdasarkan neraca saldo yang telah disesuaikan, yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan laporan arus kas; 8.) Penutupan (closing entries)\*\*: Menutup akun-akun sementara (seperti akun pendapatan dan beban) ke akun laba ditahan untuk memulai periode akuntansi berikutnya dengan saldo nol pada akun-akun tersebut; 9.) Neraca Saldo Setelah Penutupan (post-closing trial balance) Penyusun neraca saldo lagi setelah penutupan untuk memastikan semua akun permanen seimbang dan siap untuk periode berikutnya; 10.) Kedua Penyusunan Ayat Jurnal Pembalik (reversing entries) (Opsional) Membuat jurnal pembalik untuk membalikkan penyesuaian tertentu yang dibuat pada akhir periode agar tidak mempengaruhi transaksi di periode berikutnya. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, perusahaan dapat memastikan bahwa informasi keuangan mereka akurat, lengkap, dan siap untuk pelaporan eksternal atau analisis internal.

### **Akuntansi pada Microsoft Excel**

Microsoft Excel adalah perangkat lunak spreadsheet yang dikembangkan oleh Microsoft. Digunakan secara luas di berbagai bidang, Excel memungkinkan pengguna untuk membuat, mengelola, dan menganalisis data dalam bentuk tabel. Fitur utama Excel meliputi.

Spreadsheet untuk menyusun data dalam baris dan kolom, Formula dan Fungsi untuk melakukan perhitungan matematis dan logis secara otomatis, Grafik dan Diagram untuk memvisualisasikan data untuk analisis yang lebih mudah, Tabel Pivot berfungsi untuk mengelompokkan dan merangkum data dari berbagai perspektif, Integrasi kemampuan untuk berintegrasi dengan perangkat lunak lain dan impor/ekspor data. Microsoft Excel, sebagai salah satu perangkat lunak spreadsheet paling populer, menyediakan berbagai alat yang dapat digunakan untuk mendukung praktik akuntansi.

Fitur-fitur seperti formula, tabel pivot, dan fungsi logika mempermudah proses pencatatan, pengelompokan, analisis, dan pelaporan data keuangan. Penggunaan Excel dalam akuntansi meningkatkan efisiensi dan akurasi, yang memungkinkan otomatisasi perhitungan kompleks serta visualisasi data melalui grafik dan diagram. Selain itu, Excel juga mendukung integrasi dengan software akuntansi lainnya, memperkuat fleksibilitas dalam pengelolaan informasi keuangan. Pada artikel ini akan mengulas manfaat dan implementasi Microsoft Excel dalam kegiatan akuntansi, termasuk penerapan praktisnya dalam pembuatan laporan keuangan, anggaran, dan analisis biaya. (Microsoft, 2022)

Rumus Excel yang sederhana umumnya terdiri dari beberapa komponen berikut. 1.) Operator: Simbol yang digunakan untuk melakukan operasi aritmatika, seperti penjumlahan (+), pengurangan (-), perkalian (\*), pembagian (/), dan persentase (%) 2.) Nilai numerik yang digunakan dalam perhitungan. 3.) Lokasi data yang ingin dihitung. 4.) Fungsi: Rumus bawaan Excel yang digunakan untuk melakukan perhitungan yang lebih kompleks. Rumus sederhana yang ada di excel menurut SUM yang mana berfungsi menghitung total jumlah dari sekumpulan angka atau nilai numerik dalam suatu rentang sel. Fungsi ini menjumlahkan semua nilai dalam rentang yang ditentukan. Fungsi AVERAGE untuk menghitung rata-rata (rata-rata aritmatika) dari sekumpulan angka atau nilai numerik dalam suatu rentang sel. Fungsi ini menjumlahkan semua nilai dan membaginya dengan jumlah nilai dalam rentang. Fungsi MIN mencari nilai minimum dalam sekumpulan angka atau nilai numerik dalam suatu rentang sel. Fungsi ini mengembalikan nilai terkecil dalam rentang yang ditentukan. Fungsi MAX mencari nilai maksimum dalam sekumpulan angka atau nilai numerik dalam suatu rentang sel. Fungsi ini mengembalikan nilai terbesar dalam rentang yang ditentukan. Yudhy Wicaksono. (2021)

### III. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan mengumpulkan data serta informasi dari sejumlah informan kunci yang dianggap bisa memberikan informasi yang akurat dan lebih mendalam tanpa melakukan pengukuran atau analisis statistik. Metode ini lebih fokus pada pemahaman mendalam tentang karakteristik, konteks, dan makna dari suatu fenomena, serta mengeksplorasi perspektif subjektif dari partisipan.

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai konteks, menggunakan berbagai sumber, dan dengan berbagai metode. Dari segi metode, pengumpulan data dapat melibatkan observasi, wawancara, dokumentasi, atau kombinasi dari ketiganya. Untuk memastikan data yang akurat, lengkap, dan jelas, peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data, yakni observasi (termasuk observasi partisipatif dan observasi terstruktur serta tersamar), wawancara, dokumentasi, dan triangulasi atau gabungan dari ketiganya.

### IV. Hasil Dan Pembahasan Profile Perusahaan

Mie Ayam Baso "Adem Ayem" merupakan usaha kuliner yang menyajikan hidangan utama berupa bakso dan mie ayam dengan cita rasa khas yang menggugah selera. Dengan menggunakan bahan-bahan segar dan berkualitas tinggi. Mie Ayam Baso "Adem Ayem" ini

berlokasi di Jalan Cihareuhey, Padaulun, Kec. Majalaya yang dirintis oleh bapak asej sejak tahun 2008.

### Pembuatan Daftar Akun

Menurut Soemarso (2015) akun adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat dan menggolongkan transaksi-transaksi sejenis. Kumpulan akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan disebut buku besar. Bentuk akun sederhana terdiri dari tiga bagian yaitu Nama akun, Tempat untuk mencatat penambahan, dan Tempat untuk mencatat pengurangan. Sebagai contoh untuk membuat daftar akun dalam lembar kerja pada Microsoft Excel adalah sebagai berikut.1.) Membuat tabel yang memuat daftar akun pada sheet-1 (di Microsoft Excel) yang memuat informasi minimal mengenai Nama akun, Tempat untuk mencatat penambahan, dan Tempat untuk mencatat pengurangan. Dapat juga ditambahkan informasi mengenai Nomor akun dan kolom keterangan; 2.) Memberikan judul nomor akun, nama akun dan saldo awal akun (saldo laporan keuangan neraca periode sebelumnya); 3.) Melengkapi kolom KET (Keterangan) untuk setiap kelompok akun sebagai berikut (Syarifuddin,2012).

- Akun dalam kelompok Aktiva dikelompokkan dalam kolom D (Debet)
- Akun dalam kelompok Hutang dikelompokkan dalam kolom K (Kredit)
- Akun dalam kelompok Ekuitas dikelompokkan dalam kolom K (Kredit)
- Akun dalam kelompok Harga Pokok dikelompokkan dalam kolom D (Debet)
- Akun dalam kelompok Pendapatan dikelompokkan dalam kolom K (Kredit)
- Akun dalam kelompok Biaya dikelompokkan dalam kolom D (Debet) Pencatatan Transaksi Usaha

Proses penyusunan laporan keuangan pada dasarnya sangat mudah dilakukan. Pada tahap pertama yaitu pencatatan transaksi usaha yang dimana hanya diperlukan format pencatatan transaksi secara sederhana. Dalam siklus akuntansi, pencatatan transaksi usaha adalah kegiatan mencatat setiap transaksi yang berhubungan dengan kegiatan usaha, dimana pencatatannya berupa jurnal umum. Secara umum, transaksi yang diperlukan untuk dicatat adalah transaksi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas, pembelian dan penjualan secara tunai dan kredit, piutang, dan utang (Setyawan, 2011).

TRANSAKSI MIE AYAM BASO ADEM AYEM BULAN MARET		
TANGGAL	KETERANGAN	NOMINAL
5 MARET	PEMBELIAN BAHAN BAKU	Rp 1.500.000
6 MARET	KONSUMEN MEMBELI BAKSO SECARA KREDIT	Rp 150.000
6 MARET	PEMBELIAN KULKAS BARU SECARA CASH	Rp 3.140.000
7 MARET	KONSUMEN MELAKUKAN PELUNASAN UTANG PADA TANGGAL 6 MARET	Rp 150.000
8 MARET	REKAPAN PENJUALAN DARI TANGGAL 5 SAMPAI 8 MARET	Rp 3.000.000
9 MARET	PEMBELIAN BAHAN BAKU SECARA CASH	Rp 1.300.000
12 MARET	REKAPAN PENJUALAN DARI TANGGAL 6 SAMPAI 12 MARET	Rp 2.500.000
13 MARET	PEMBELI MEMESAN BAKSO (15000/PORSI) SEBANYAK 50 PORSI DP 300.000	Rp 300.000
13 MARET	PEMBELIAN BAHAN BAKU	Rp 1.600.000
14 MARET	PEMBELI MELAKUKAN PELUNASAN PEMESANAN BAKSO PADA TANGGAL 13 MARET	Rp 450.000
16 MARET	PENARIKAN KAS UNTUK KEPENTINGAN PENJUAL	Rp 500.000
17 MARET	REKAPAN PENJUALAN DARI TANGGAL 11 SAMPAI 14 MARET	Rp 2.400.000
19 MARET	PEMBELIAN BAHAN BAKU	Rp 1.500.000
22 MARET	REKAPAN PENJUALAN DARI TANGGAL 19 SAMPAI 22 MARET	Rp 3.000.000
23 MARET	MEMBAYAR BIAYA LISTRIK	Rp 150.000

Gambar.1 Transaksi pada Bulan Maret Warung Baso Adem Ayam

WARUNG BASO ADEM AYEM				
JURNAL UMUM				
PERIODE MARET 2024				
TANGGAL	AKUN	KETERANGAN	DEBET	KREDIT
05/03/2024	1140	PEMBELIAN	Rp 1.500.000	
05/03/2024	1110	KAS		Rp 1.500.000
06/03/2024	1130	PIUTANG DAGANG	Rp 150.000	
06/03/2024	4000	PENJUALAN		Rp 150.000
06/03/2024	1150	PERLENGKAPAN	Rp 3.140.000	
06/03/2024	1110	KAS		Rp 3.140.000
07/03/2024	1110	KAS	Rp 150.000	
07/03/2024	1130	PIUTANG DAGANG		Rp 150.000
08/03/2024	1110	KAS	Rp 3.000.000	
08/03/2024	4000	PENJUALAN		Rp 3.000.000
09/03/2024	1140	PEMBELIAN	Rp 1.300.000	
09/03/2024	1110	KAS		Rp 1.300.000
12/03/2024	1110	KAS	Rp 2.500.000	
12/03/2024	4000	PENJUALAN		Rp 2.500.000
13/03/2024	1110	KAS	Rp 300.000	
13/03/2024	4000	PENJUALAN		Rp 300.000
13/03/2024	1130	PIUTANG DAGANG	Rp 450.000	
13/03/2024	1110	KAS		Rp 450.000
13/03/2024	1140	PEMBELIAN	Rp 1.600.000	
13/03/2024	1110	KAS		Rp 1.600.000
14/03/2024	1110	KAS	Rp 450.000	
14/03/2024	1130	PIUTANG DAGANG		Rp 450.000
16/03/2024	3200	PRIVE	Rp 500.000	
16/03/2024	1110	KAS		Rp 500.000
17/03/2024	1110	KAS	Rp 2.400.000	
17/03/2024	4000	PENJUALAN		Rp 2.400.000
19/03/2024	1140	PEMBELIAN	Rp 1.500.000	
19/03/2024	1110	KAS		Rp 1.500.000
22/03/2024	1110	KAS	Rp 3.000.000	
22/03/2024	4000	PENJUALAN		Rp 3.000.000
23/03/2024	5110	BEBAN UTILITAS	Rp 150.000	
23/03/2024	1110	KAS		Rp 150.000
TOTAL			Rp 22.090.000	Rp 22.090.000

Gambar. 2 Jurnal Umum

### Pembuatan Buku Besar

Buku Besar Dalam akuntansi, buku besar (sering disebut general ledger) merupakan catatan utama yang meringkas semua transaksi keuangan perusahaan. Buku ini berfungsi sebagai "buku entri final", di mana semua transaksi yang telah dicatat di jurnal umum atau khusus dikumpulkan dan diklasifikasikan berdasarkan akunnya masing-masing. Buku besar terdiri dari sekumpulan akun yang mewakili berbagai elemen keuangan perusahaan, seperti aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Setiap akun memiliki nomor akun, nama akun, dan saldo akun. Saldo akun menunjukkan jumlah total yang tercatat dalam akun tersebut, dan dapat berubah-ubah tergantung pada transaksi yang terjadi. Langkah-langkah menyusun buku besar dalam akuntansi dimulai dengan mengumpulkan semua bukti transaksi, seperti faktur,

tanda terima, nota kredit, dan dokumen lainnya. Setelah itu, setiap transaksi dicatat dalam jurnal umum atau jurnal khusus sesuai jenis transaksinya. Setiap entri jurnal harus mencakup tanggal, akun yang terpengaruh, jumlah debit dan kredit, serta deskripsi singkat transaksi. Selanjutnya, entri dari jurnal dipindahkan ke akun yang sesuai dalam buku besar, dengan debit dan kredit dicatat pada kolom yang tepat. Setelah itu, saldo setiap akun di buku besar dihitung dengan menjumlahkan kolom debit dan kredit, kemudian mengurangkan total kredit dari total debit, atau sebaliknya tergantung pada jenis akun.

**NAMA**  
**AKUN:**                      **KAS**    **NO AKUN:** 1110

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Feb 2024					Rp 30.000.000
05/03/24	KAS			Rp 1.500.000	Rp 28.500.000
06/03/24	KAS			Rp 3.140.000	Rp 25.360.000
07/03/24	KAS		Rp 150.000		Rp 25.510.000
08/03/24	KAS		Rp 3.000.000		Rp 28.510.000
09/03/24	KAS			Rp 1.300.000	Rp 27.210.000
12/03/24	KAS		Rp 2.500.000		Rp 29.710.000
13/03/24	KAS		Rp 300.000		Rp 30.010.000
13/03/24	KAS			Rp 450.000	Rp 29.560.000
13/03/24	KAS			Rp 1.600.000	Rp 27.960.000
14/03/24	KAS		Rp 450.000		Rp 28.410.000
16/03/24	KAS			Rp 500.000	Rp 27.910.000
17/03/24	KAS		Rp 2.400.000		Rp 30.310.000
19/03/24	KAS			Rp 1.500.000	Rp 28.810.000
22/03/24	KAS		Rp 3.000.000		Rp 31.810.000
23/03/24	KAS			Rp 150.000	Rp 31.660.000

Gambar.3 Buku Besar

**Nama Akun :** Piutang Dagang **No Akun :** 1130

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Feb 2024					Rp -
06/03/24	PIUTANG DAGANG		Rp 150.000		Rp 150.000
07/03/24	PIUTANG DAGANG			Rp 150.000	Rp -
13/03/24	PIUTANG DAGANG		Rp 450.000		Rp 450.000
14/03/24	PIUTANG DAGANG			Rp 450.000	Rp -

Gambar.4 Akun Piutang

**Nama Akun :** Pembelian **No Akun :** 1140

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Feb 2024					Rp -
05/03/24	PEMBELIAN		Rp 1.500.000		Rp 1.500.000
09/03/24	PEMBELIAN		Rp 1.300.000		Rp 2.800.000
13/03/24	PEMBELIAN		Rp 1.600.000		Rp 4.400.000
19/03/24	PEMBELIAN		Rp 1.500.000		Rp 5.900.000

Gambar.5 Akun Pembelian

**Nama Akun :** Perlengkapan **No Akun :** 1150

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Feb 2024					Rp 1.009.000
06/03/24	PEMBELIAN		Rp 3.140.000		Rp 4.149.000

Gambar.6 Akun Perlengkapan

**Nama Akun :** Peralatan **No Akun :** 1210

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Feb 2024					Rp 925.000
					Rp 925.000

Gambar.7 Akun Peralatan

**Nama Akun :** Bangunan Kios Toko **No Akun :** 1230

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Feb 2024					Rp 50.000.000
					Rp 50.000.000

Gambar.8 Akun Bangunan Kios Toko

**Nama Akun :** Hutang Usaha **No Akun :** 2000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Feb 2024					Rp 35.000.000
					Rp 35.000.000

Gambar.9 Akun Hutang Usaha

**Nama Akun :** Modal **No Akun :** 3100

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Feb 2024					Rp 36.000.000
					Rp 36.000.000

Gambar.10 Modal

**Nama Akun :** Prive **No Akun :** 3200

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Feb 2024					
16/03/24	PRIVE			Rp 500.000	Rp 500.000

Gambar.11 Prive

**Nama Akun :** Penjualan **No Akun :** 4000

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Feb 2024					Rp -
06/03/24	PENJUALAN			Rp 150.000	Rp 150.000
08/03/24	PENJUALAN			Rp 3.000.000	Rp 3.150.000
12/03/24	PENJUALAN			Rp 2.500.000	Rp 5.650.000

13/03/24	PENJUALAN			Rp 300.000	Rp 5.950.000
17/03/24	PENJUALAN			Rp 2.400.000	Rp 8.350.000
22/03/24	PENJUALAN			Rp 3.000.000	Rp 11.350.000

Gambar.12 Penjualan

Nama Akun : Beban Utilitas No Akun : 5110

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Feb 2024					Rp -
16/03/24	PRIVE		Rp 150.000		Rp 150.000

Gambar.13 Akun Beban Utilitas

Rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah saldo pada mic. Excel adalah dengan menambahkan jumlah nilai transaksi sebelumnya dengan nilai debit dan dikurangkan dengan nilai kredit seperti cnth berikut :

NAMA AKUN : PIUTANG DAGANG			NO AKUN : 1130		
TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO
FEB 2024					Rp -
06/03/24	PIUTANG DAGANG		Rp 150.000		=I28+G29-H29
07/03/24	PIUTANG DAGANG			Rp 150.000	Rp -
13/03/24	PIUTANG DAGANG		Rp 450.000		Rp 450.000
14/03/24	PIUTANG DAGANG			Rp 450.000	Rp -

Gambar.14 Rumus untuk mendapatkan sisa saldo di akun piutang dagang Menyusun Laporan Keuangan Sederhana

### Menyusun Laporan Keuangan Sederhana

Apabila pencatatan setiap transaksi selama satu periode tertentu telah dilakukan (seperti pada contoh di atas), maka langkah selanjutnya adalah menyusun laporan keuangan. Menurut Soemarmo (2015) laporan keuangan utama untuk sebuah perusahaan adalah Neraca (balance sheet), Laporan Laba-Rugi (income statement) dan laporan perubahan modal (statement of owners equity). Namun dalam artikel ini hanya akan dicontohkan penyusunan laporan Laba Rugi dan Neraca. Laporan keuangan dapat dibuat secara mingguan, bulanan, triwulanan atau tahunan. Namun, biasanya perusahaan akan membuat laporan keuangan sekurang kurangnya setiap bulan berjalan. Adapun langkah dalam menyusun laporan laba rugi dan laporan neraca dengan menggunakan lembar kerja excel adalah sebagai berikut:

LAPORAN LABA RUGI MIE AYAM BASO ADEM AYEM 31 MARET 2024		
<b>PENDAPATAN</b>		
PENJUALAN	Rp	11.350.000
RETUR PENJUALAN		-
TOTAL PENDAPATAN	Rp	11.350.000
<b>BEBAN BEBAN</b>		
BEBAN UTILITAS	Rp	150.000
TOTAL BEBAN	Rp	150.000
LABA (RUGI)	Rp	11.200.000

Gambar.15 Laporan Laba Rugi

Untuk pembuatan laporan laba rugi langkah yang diperlukan adalah mencatat semua nilai pendapatan dan beban lalu menjumlahkannya sehingga diketahui total dari pendapatan dan beban yang kemudian dilakukan pengurangan dari total pendapatan dengan total beban. Dalam perhitungan excel maka bisa dituliskan dengan formula sum untuk menjumlahkan nilai seperti pada lampiran berikut :

<b>PENDAPATAN</b>		
PENJUALAN	Rp	11.350.000
RETUR PENJUALAN		-
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		<b>=SUM(C8:C9)</b>

Gambar.16 Total Pendapatan Warung Baso Adem Ayem

Setelah menjumlahkan pendapatan dan beban langkah selanjutnya adalah mengurangi total pendapatan dengan total beban yang bisa dilakukan dengan mengurangi cell total pendapatan dengan cell total beban seperti pada lampiran berikut :

LAPORAN LABA RUGI MIE AYAM BASO ADEM AYEM 31 MARET 2024		
<b>PENDAPATAN</b>		
PENJUALAN	Rp	11.350.000
RETUR PENJUALAN		-
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	Rp	<b>11.350.000</b>
<b>BEBAN BEBAN</b>		
BEBAN UTILITAS	Rp	150.000
<b>TOTAL BEBAN</b>	Rp	<b>150.000</b>
<b>LABA (RUGI)</b>		<b>=C10-C14</b>

Gambar.17 Rumus untuk mendapatkan laba rugi

Sementara untuk pembuatan lapran neraca langkah yang perlu dilakukan adalah menjumlahkan tiap akun pada aset, liabilitas dan ekuitas yang dimana jumlah aset harus sama besaran nilainya dengan jumlah akumulasi liabilitas dan ekuitas.

Warung Bakso Adem Ayem Laporan Neraca 31 Maret 2024			
<b>Aset</b>		<b>LIABILITAS</b>	
Kas	Rp 31.660.000	Utang Usaha	Rp 45.700.000
Persediaan Bahan Baku			
Piutang Dagang	Rp -		
Pembelian	Rp 5.900.000		
Perlengkapan	Rp 4.149.000	<b>Ekuitas</b>	
Peralatan	Rp 925.000	Modal Usaha	Rp 76.284.000
Bangunan Kios Toko	Rp 50.000.000		
Kendaraan	Rp 25.000.000		
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 121.984.000</b>	<b>Total Liabilitas + Ekuitas</b>	<b>Rp 121.984.000</b>

Gambar.18 Laporan Neraca

Untuk perhitungan melalui ms. Excel rumus yang digunakan adalah formula sum untuk menjumlahkan tiap total nilai dari aset, liabilitas, dan ekuitas. Seperti lampiran berikut:

WARUNG BAKSO ADEM AYEM					
LAPORAN NERACA					
31 MARET 2024					
<b>Aset</b>			<b>LIABILITAS</b>		
KAS	Rp	31.660.000	UTANG USAHA	Rp	45.700.000
PERSEDIAAN BAHAN BAKU	Rp	4.350.000			
PIUTANG DAGANG	Rp	-			
PEMBELIAN	Rp	5.900.000			
PERLENGKAPAN	Rp	4.149.000	<b>EKUITAS</b>		
PERALATAN	Rp	925.000	MODAL USAHA	Rp	76.284.000
BANGUNAN KIOS TOKO	Rp	50.000.000			
KENDARAAN	Rp	25.000.000			
<b>TOTAL ASET</b>		=SUM(C7:C14)	<b>TOTAL LIABILITAS + EKUITAS</b>	Rp	121.984.000

Gambar.19 Rumus untuk mendapatkan total aset

## V. Penutup

Dalam pelaksanaan bisnis berskala kecil, sedang, maupun besar, laporan keuangan sangat memegang peranan sebagai sumber informasi dan alat bantu bagi pemilik usaha dalam mengambil suatu keputusan, khususnya dalam memperoleh gambaran kondisi kinerja keuangan perusahaan baik dalam keadaan untung ataupun rugi. Melalui catatan yang baik dan dilakukan secara konsisten serta periodik akan sangat membantu mengingatkan pemilik usaha mengenai semua transaksi yang telah dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Catatan mengenai transaksi tersebut yang merupakan sumber utama pembuatan laporan keuangan. Melalui penataan dan pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar, diharapkan kelak para pemilik usaha sederhana tidak akan mengalami kesulitan lag ketika akan megajukan kredit kepada pihak kreditur.

Untuk itu, penyusunan laporan keuangan perlu dilakukan secara berkesinambungan. Dalam ha ini, lembar kerja elektronik Microsoft Excel sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Tentunya dengan format pencatatan sederhana seperti yang telah dijelaskan dalam tulisan ini dapat membantu pembaca dalam menyusun laporan keuangan secara sederhana. Selain memberikan gambaran sederhana mengenai penyusunan laporan keuangan, artikel ini juga memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Hanya memberikan gambaran mengenai penyusunan neraca dan laba-rugi.Sedangkan laporan lain, seperti perubahan ekuitas dan arus kas tidak dibahas.
2. Menyusun laporan keuangan dengan siklus akuntansi yang sangat pendek, yaitu dari jurnalmenuju laporan keuangang. Sedangkan proses posting pada buku besar tidak disampaikan.

Laporan keuangan yang disusun adalah contoh laporan keuangan yang paling sederhana.

## Daftar Pustaka

- Husna, N., Novita, D., Kharisma, O., Ayuning, N. W., & Mundarsih, M. (2021). Income and Net Profit of Culinary MSMEs in Bandar Lampung Before and After Using Fintech Payments. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 18(1), 14–18.
- K.R. Subramanyam dan John J. Wild (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadani. (2022). *Desain dan Analisis Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi* hal.53. Bandung : Penerbit Informatika
- Microsoft. (2022). *Microsoft Excel 364*. Rertrieved from Microsoft : <https://www.microsoft.com/en-us/microsoft-365/excel>

- Mulyadi. (2020). Akuntansi Biaya. Yogyakarta : UPP STIM YKP
- Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021). Does Good Corporate Governance and Eco- Efficiency Really Contribute To Firm Value? an Empirical Study in Indonesian State- Owned Enterprises (Soes). *Akuntabilitas*, 15(1), 73-88. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.12526>
- Soemarso, S. (2015). Akuntansi Keuangan : Teori dan Praktik. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : PT. Alfabet.
- Vidyasari, R. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi yang Bankable. *Jurnal account*, 6 (1), 1002-1008
- Yudhy Wicaksono. (2021). Panduan Lengkap Mengelola Data Excel 2007, 2010, 2013, 2016, 2019. Penerbit : Elex Media Komputindo